



Volume 1 Nomor 2 Juli-Desember 2022
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media *Audio Visual*

Faridl Rusandi

SMAN 1 Senayang, Kabupaten Lingga, Indonesia

faridlrusandi@gmail.com

Abstract

The learning process at school is a teaching and learning activity in which there are two subjects, namely the teacher as an educator and students as students. The main duties and responsibilities of a teacher are to create learning that is effective, efficient, creative, dynamic and fun. This article is focused on efforts to increase student interest in PAI subjects by using audio-visual media. So it aims to determine the extent to which audio-visual media can increase students' interest in learning PAI. To answer the questions above, the authors use action research. Based on the analysis of the data, the results show that there is an increase in positive learning interest in students who are given action, compared to before being given action. This research is expected to contribute to the world of education in the future.

Keywords: *Enhancement; Interest; Study; Audio visual*

Abstrak

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Artikel ini difokuskan pada upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual. Sehingga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media audio visual bisa meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajarn PAI. Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka penulis menggunakan penelitian tindakan. Berdasar analisis data yang

diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan minat belajar yang positif pada siswa yang diberikan tindakan, dibanding dengan sebelum diberikan tindakan. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan di masa yang kan datang.

Kata kunci: Peningkatan; Minat; Belajar; Audio Visual

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku. Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Materi ketentuan pernikahan di dalam Islam termasuk dalam aspek fikih. Pada umumnya materi fikih dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru, sehingga diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ceramah, didapati hanya 40% siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui penggunaan Media *Audio Visual* pada materi ketentuan pernikahan di dalam Islam diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

Dari pemaparan di atas, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini pada sejauh mana upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui media *audio visual* serta pengaruh penggunaan media *audio visual* pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi ketentuan pernikahan di dalam Islam.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a) Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow&crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan ataupun paksaan dari pihak luar. Sehingga arti minat belajar dalam penelitian ini adalah keinginan dan ketertarikan siswa terhadap belajar yang muncul dalam diri mereka tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Yang pada akhirnya adalah adanya perubahan dalam diri siswa yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

b) Media *Audio Visual*

Azhar Arysad menyatakan bahwa pengajaran melalui *audio visual* adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Dale dalam Azhar Arsyad memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar 13 % dan melalui indera lainnya hanya sekitar 12 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indra pandang dan indra pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

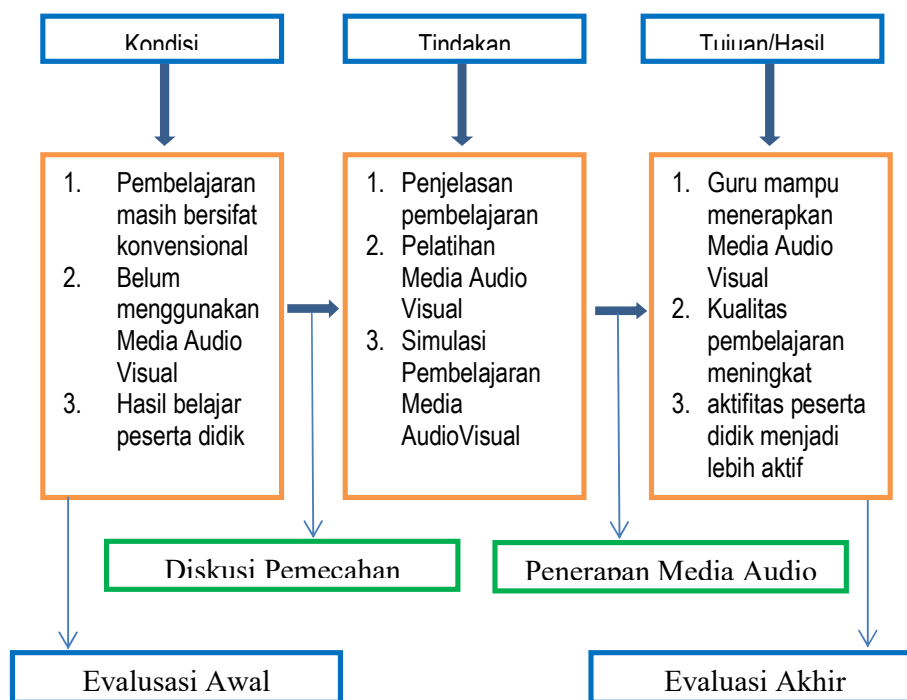
2. Rancangan Penelitian

Guru memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada penguasaan kompetensi melalui *audio visual*. Media *Audio Visual* sebagai bagian dari tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam

menguasai kompetensi iman pada hari akhir. Tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yaitu :

Siklus pertama, guru menugaskan peserta didik untuk membaca dan menelaah informasi tentang keimanan pada hari akhir. Setelah itu peserta didik mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan peserta didik lainnya untuk kemudian didiskusikan dan disempurnakan. Peserta didik membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Secara acak dipilih peserta didik yang melaporkan hasil diskusi antar pasangan dan ditanggapi oleh siswa lainnya. Setelah itu siswa menyaksikan penayangan video tentang kejadian hari akhir. Tujuan tahapan kegiatan ini adalah untuk mendorong partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam belajar agar peserta didik belajar untuk bekerja sama dalam kelompok dan mampu menemukan kekurangannya dalam belajar untuk kemudian diperbaiki secara bersama-sama dalam kelompok itu. Selain itu, peserta didik dapat memperoleh makna yang lebih mendalam tentang arti beriman kepada hari akhir.

Siklus kedua dilakukan oleh guru, setelah melihat hasil belajar peserta didik dan melakukan refleksi terhadap kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai tindakan perbaikan berdasarkan hasil temuan pada siklus I antara lain dengan menampilkan video pembelajaran Pendidikan agama Islam. Tujuan visualisasi ini adalah agar lebih memberikan nilai positif dan kesan yang bermakna. Setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja dan melakukan diskusi kelompok. Adapun kerangka pemikiran untuk penelitian ini digambarkan pada gambar seperti berikut :



Gambar 1. Kerangka Tindakan

Kegiatan belajar yang diharapkan dapat memperdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu menghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya dikemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut terlihat aktif dalam mengikuti prose pembelajaran melalui diskusi kelompok. Sehingga pembelajaran ini cocok untuk mengembangka pengetahuan dasar maupun kompleks.

3. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan (perencanaan)
 - a. Melakukan diskusi dengan teman sejawat, dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar
 - d. Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran
 - e. Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik.
- b) Tahap Pelaksanaan Tindakan
Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk siap belajar. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembaran kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan film hari akhir.
- c) Tahap Observasi dan Evaluasi
 - (1) Guru memantau situasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi.
 - (2) Guru memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian
- d) Tahap Analisis dan Refleksi
Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan. Jika pada siklus I yang belum memberikan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya hingga didapatkan hasil yang diharapkan, yaitu tercapainya KKM pembelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a) Observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

- b) Tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM).

Adapun hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 65	16 siswa	61,5 %
2.	< 65	10 siswa	38,5%
Jumlah		26 siswa	100 %

Dari tabel di atas, ada 16 siswa atau 61,5 % yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa atau 38,5 % dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 26 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Sehingga pencapaian persentase minat belajar siswa masih rendah, dengan indikator dari hasil belajar yang mencapai target KKM. Oleh karena itu, peneliti membuat perencanaan ulang penerapan media *audio visual* pada siklus yang kedua.

Siklus II

- a) **Perencanaan Tindakan**
 Pada tahap perencanaan kegiatan ini Peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) membuat / menyusun RPP. 2) menyiapkan Laptop yang berisi film hari akhir dan video sejenis serta perangkat pendukung lainnya. 3) membuat lembar kerja siswa. 4) membuat lembar pengamatan. 5) menyusun tes formatif untuk siklus II.
- b) **Pelaksanaan Tindakan**
 Pada kegiatan siklus II ini guru mengawasi kegiatan belajar dengan cara: 1) memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan iman kepada hari akhir. 2) Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir. 3) Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan sharing bersama teman (kelompoknya). 4) Selanjutnya ditayangkan video lain tentang kejadian hari akhir dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir.
- c) **Hasil Pengamatan**
 Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 65	26 siswa	100 %
2.	< 65	-	0 %
Jumlah		26 siswa	100 %

Dari tabel di atas, dari 26 siswa yang dikenai tindakan pada siklus II, mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, yaitu tercapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa dengan diterapkannya media *audio visual* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar mereka, sehingga nampak pada peningkatan hasil belajarnya.

C. Simpulan

Berdasar pemaparan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

Adapun saran untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apa bila siswa termotivasi terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penggunaan media yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian siswa perlu diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektifitas pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru khususnya guru pendidikan Agama Islam agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk strategi belajar maupun penciptaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Radja Grafindo Persada
Dimiyati dan Mujiono, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Pendidikan tinggi Depdikbud. Rineka Cipta
Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : RemajaRosdakarya
Muslimin Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Pusat Sains dan

- Matematika Sekolah Program pasca Sarjana UNESA University Press.
- Rohani Ahmad&Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekamto dan Winataputra. 1997. *Teori Belajar dan Metode – Metode Pembelajaran*. Jakarta direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Kebudayaan ,
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Winkel,W.S. 1991 . *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo,